

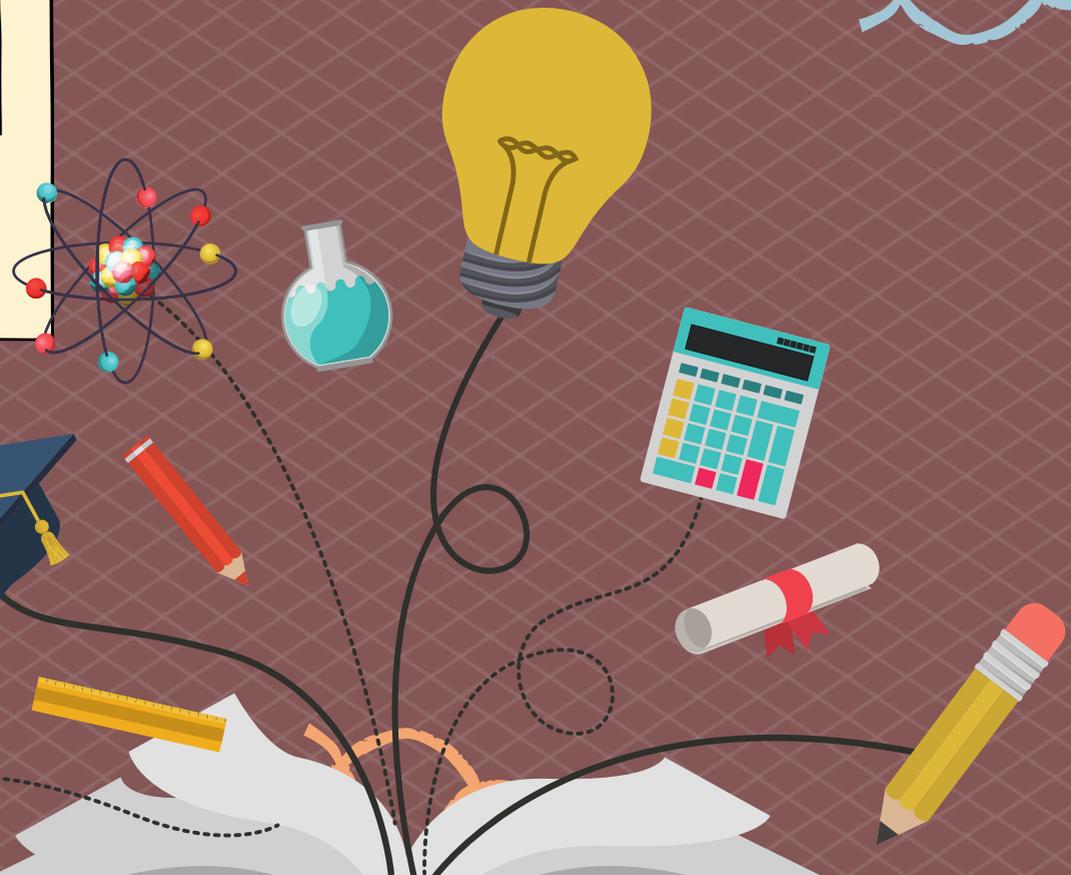
Modul Ajar

Kelas 5 (Fase C)
Semester I
Alokasi Waktu : 7 JP

SDIT DARUTTAUHID GABUS



ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL



Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik melakukan aktivitas dengan tema pembelajaran sebagai pengenalan
- Peserta didik mengetahui apa yang ingin dan akan dipelajari
- Peserta didik membuat rencana belajar
- Peserta didik dapat mendesain percobaan sederhana untuk membuktikan sifat cahaya
- Peserta didik dapat menjelaskan sifat-sifat cahaya berdasarkan hasil pengamatan atau percobaan



Dimensi Profil Pelajar Pancasila



BERIMAN DAN BERTAQWA
KEPADA TUHAN YANG MAHA
ESA DAN BERAKHLAQ MULIA

KREATIF



BERNALAR KRITIS



KONSEP UTAMA

CAHAYA DAN SIFATNYA

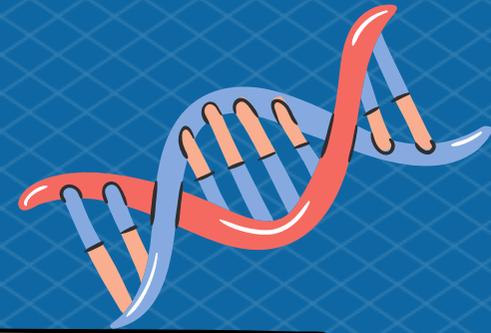
Mengenal dan membuktikan
sifat cahaya

MELIHAT KARENA CAHAYA

Mengetahui bagian-bagian mata dan
fungsinya

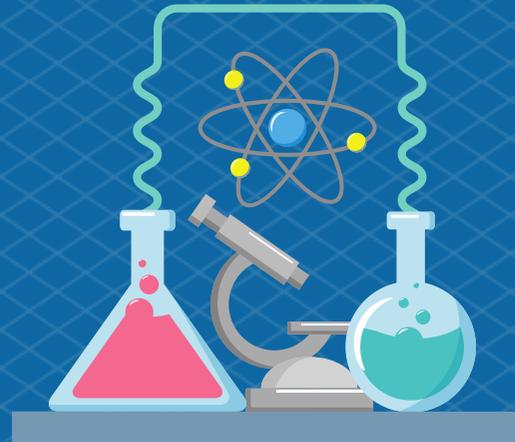
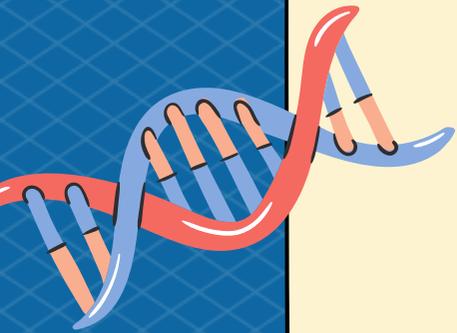


Pemahaman Bermakna



MELIHAT KARENA CAHAYA

Dari pemahaman ini, peserta didik diharapkan dapat mengaitkannya dengan proses melihat dan dapat menyadari pentingnya menjaga kesehatan penglihatan



PEMBELAJARAN 1

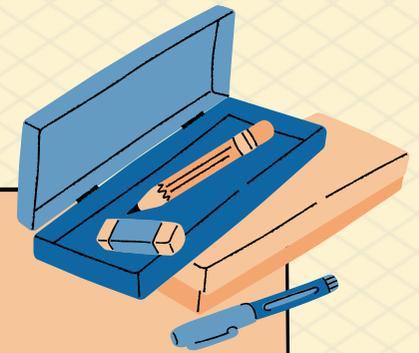
PERTANYAAN PEMANTIK

Mengapa kita bisa melihat benda?

Mengapa ada bayangan?

Apa yang memengaruhi bentuk bayangan?

Bagaimana cara mata kita bekerja?



INDIKATOR KEBERHASILAN

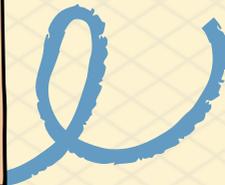
Siswa dapat menunjukkan sifat-sifat cahaya dengan baik serta mengetahui bagian-bagian mata dan fungsinya

MODEL PEMBELAJARAN

Inquiry

Konstruktivisme

Project Based Learning



PENDAHULUAN

- GURU MEMBUKA PERTEMUAN DENGAN MEMBERIKAN SALAM, SAPA, SENYUM KEPADA PESERTA DIDIK
- GURU MEMERIKSA KEBERSIHAN DAN KERAPIAN KELAS. JIKA MASIH KURANG BERSIH DAN RAPI, MAKA PESERTA DIDIK DIMINTA MEMBERSIHKAN DAN MERAPIKAN KELAS ATAU DIRINYA ("ME TIME")
- GURU DAN SISWA BERDOA KEMUDIAN MELAKUKAN PRESENSI
- GURU MENYAMPAIKAN KOMPETENSI YANG AKAN DICAPAI DAN RENCANA KEGIATAN
- GURU MENGAJUKAN PERTANYAAN PEMANTIK DAN MENYANYI LAGU SIFAT-SIFAT CAHAYA DAN BAGIAN-BAGIAN MATA
- GURU MENGAJAK SISWA UNTUK MUROJAAH SURAT AT TAKWIR SEBAGAI INTERNALISASI NILAI-NILAI KEISLAMAN



KEGIATAN INTI



- MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN INQUIRY TOGHETER, GURU MENGAJAK SISWA UNTUK MERUMUSKAN SUATU MASALAH
- PESERTA DIDIK DIBIMBING OLEH GURU UNTUK MELAKUKAN DISKUSI KELOMPOK (DENGAN MENGUCAP NOMOR 1-5) UNTUK MEMBAHAS JENIS SIFAT-SIFAT CAHAYA DAN FUNGSI DARI BAGIAN-BAGIAN MATA (PERILAKU POSITIF MAUPUN NEGATIF), SETIAP KELOMPOK DAPAT MEMPRESENTASIKAN HASIL DISKUSINYA DI DEPAN KELAS
- GURU DAPAT MEMBERIKAN PESAN BAHWA CAHAYA ADALAH SUMBER UTAMA DALAM KEHIDUPAN KITA
- GURU MEMBERIKAN BAHAN BACAAN KEPADA PESERTA DIDIK TERKAIT DENGAN SIFAT-SIFAT CAHAYA DAN BAGIAN-BAGIAN MATA (ADA DALAM LAMPIRAN 1)
- PESERTA DIDIK MEMBUAT PERCOBAAN SEPERTI DALAM LAMPIRAN 2
- SAMBIL SISWA MENERJAKAN LAMPIRAN 2, GURU DAPAT MEMUTAR MUSIK INSTRUMENTAL AGAR SUASANA KONDUSIF DAN MENYENANGKAN
- GURU MELAKUKAN BIMBINGAN SAAT PESERTA DIDIK MENERJAKAN LAMPIRAN 2
- SISWA MEMPRESENTASIKAN HASIL PEKERJAANNYA DIDEPAN KELAS



PENUTUP

- GURU MEMBERIKAN APRESIASI KEPADA SEMUA KELOMPOK, MEMBIMBING SEMUA ANGGOTA KELOMPOK UNTUK MENYAMPAIKAN PENDAPATNYA TERKAIT DENGAN PRESENTASI ANGGOTA KELOMPOK LAIN
- PESERTA DIDIK DAN GURU MELAKUKAN REFLEKSI BERUPA PENEGASAN BAHWA CAHAYA MEMILIKI JENIS RAMBATAN YANG BERBEDA, DAN MEMAHAMI BAGIAN-BAGIAN MATA SERTA CARA MERAWAT MATA DENGAN BAIK.



PENILAIAN



Contoh Rubrik Penilaian Proyek

Kriteria Penilaian	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Perbaikan
Hasil karya	Sesuai kriteria: 1. Berbentuk media informasi. 2. Penggunaan kata dan gambar menyesuaikan dengan target pembaca. 3. Berisi informasi mengenai cara kerja mata dan telinga. 4. Menjelaskan pentingnya menjaga kesehatan mata dan telinga. 5. Menjelaskan cara menjaga kesehatan mata dan telinga.	Memenuhi 3 - 4 kriteria yang diharapkan.	Memenuhi 1 - 2 kriteria yang diharapkan.	Seluruh kriteria tidak terpenuhi.
Konten informasi	Penjelasan yang diberikan benar dan lengkap.	Ada 1 - 3 kesalahan.	Ada 4 - 6 kesalahan.	Lebih dari 6 kesalahan.
Kreativitas dan estetika	1. Dapat memanfaatkan dan memaksimalkan bahan/fasilitas yang ada. 2. Membuat modifikasi atau pengembangan sendiri di luar arahan. 3. Karya dikemas dengan rapi dan terbaca. 4. Penjelasan menggunakan kalimat yang baik.	Tidak terlihat 1.	Tidak terlihat 2 - 3.	Seluruh kriteria tidak terpenuhi.
Penyelesaian masalah dan kemandirian	Bisa mengembangkan ide atau mencari solusi jika ada hambatan secara mandiri.	Inisiatif mencari solusi, jika ada hambatan dengan arahan sesekali.	Bisa mencari solusi, namun dengan bimbingan.	Memerlukan bantuan setiap menemukan kesulitan.

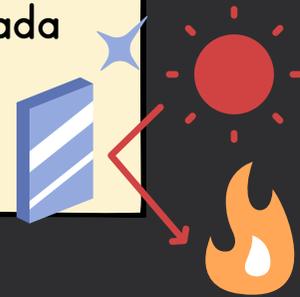


REFLEKSI



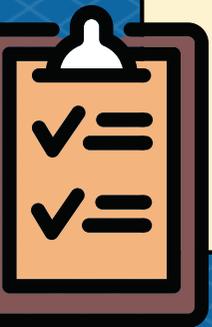
Agar proses belajar selanjutnya lebih baik lagi, mari lakukan refleksi diri dengan menjawab pertanyaan berikut.

1. Apa yang sudah berjalan baik di dalam kelas? Apa yang saya sukai dari kegiatan pembelajaran kali ini? Apa yang tidak saya sukai?
2. Pelajaran apa yang saya dapatkan selama pembelajaran?
3. Apa yang ingin saya ubah untuk meningkatkan/memperbaiki pelaksanaan/hasil pembelajaran?
4. Dengan pengetahuan yang saya dapat/miliki sekarang, apa yang akan saya lakukan jika harus mengajar kegiatan yang sama di kemudian hari?
5. Kapan atau pada bagian mana saya merasa kreatif ketika mengajar? Mengapa?
6. Pada langkah beberapa peserta didik paling belajar banyak?
7. Pada momen apa peserta didik menemui kesulitan saat mengerjakan tugas akhir mereka?
8. Bagaimana mereka mengatasi masalah tersebut dan apa peran saya pada saat itu?



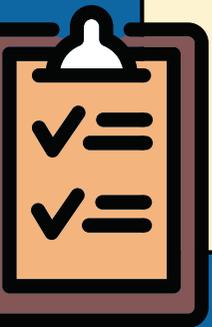
LAMPIRAN 1

- Cahaya merambat lurus dan tidak membutuhkan media untuk merambat.
- Kita bisa melihat karena cahaya bisa dipantulkan. Benda memantulkan cahaya dari sumber cahaya ke mata kita.
- Cahaya bisa menembus benda bening seperti kaca. Benda-benda tembus pandang seperti kain tipis dan kertas minyak, hanya bisa ditembus sebagian oleh cahaya.
- Cahaya tidak bisa menembus benda gelap seperti tembok, kayu, dan badan kalian. Cahaya yang terhalangi ini, kemudian akan membentuk bayangan.
- Bentuk bayangan bergantung pada posisi benda, jauh dekatnya sumber cahaya terhadap benda dan jenis cermin yang memantulkan cahaya.
- Jika menembus medium yang berbeda seperti dari udara ke air, cahaya akan dibiaskan. Hal ini membuat benda dalam air terlihat lebih dekat dibanding aslinya.
- Cahaya juga bisa diuraikan. Pelangi merupakan hasil pembiasan cahaya Matahari yang diuraikan oleh air.



LANJUTAN LAMPIRAN 1

- Bagian mata ada yang berfungsi untuk melindungi mata dan ada juga yang berfungsi untuk membantu kita melihat.
- Bagian-bagian mata yang terlihat meliputi alis, bulu mata, lipatan mata, pupil, iris, dan sklera.
- Bagian-bagian dalam mata meliputi kornea, lensa, retina, otot siliaris, dan saraf mata.
- Pupil dapat membesar dan mengecil sehingga dapat mengatur banyak sedikitnya cahaya yang masuk ke dalam mata.
- Lensa mata dapat menebal dan menipis untuk mengatur fokus cahaya.
- Mata menangkap cahaya yang dipantulkan benda. Kemudian, cahaya tersebut dibelokkan oleh kornea dan masuk ke dalam mata melalui pupil. Lensa mengatur fokus cahaya sehingga bayangan jatuh di retina dan dikirim ke otak.
- Cara menjaga kesehatan mata di antaranya tidak melihat sinar yang terlalu terang dan tidak melihat objek dekat terlalu lama.



LAMPIRAN 2

Aku dan Mataku

Tujuan: Mengamati bagian mata dan fungsinya.

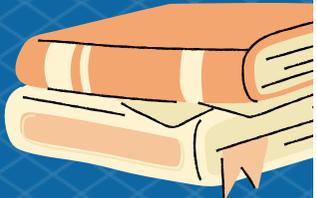
Mari Mengamati dan Memprediksi

Tuliskan hasil pengamatan terhadap mata kalian sendiri pada tempat yang tersedia di bawah ini!

Mengamati mata di cermin:

Mengamati pupil:

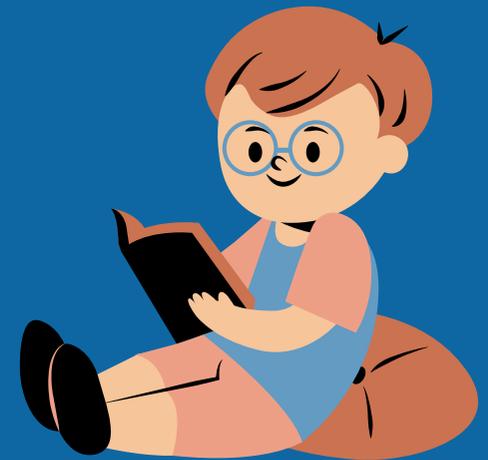
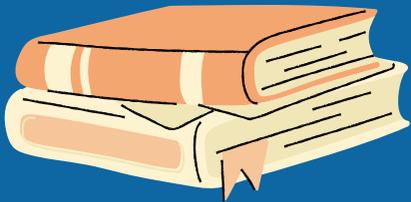
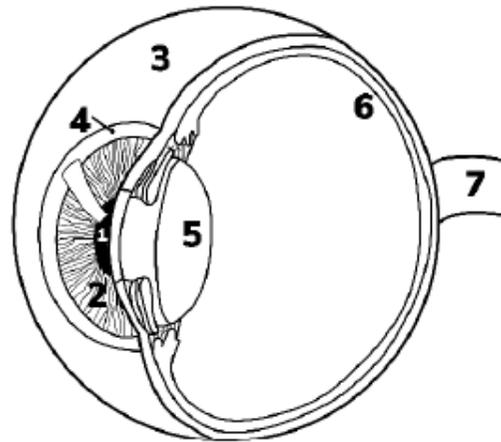
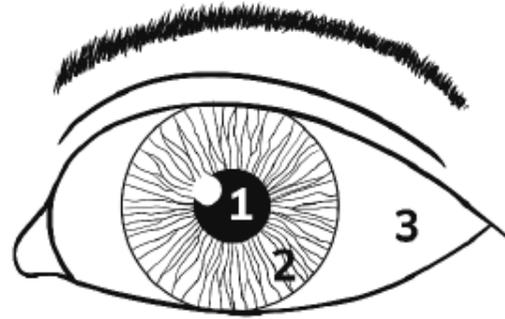
Melihat benda jauh dan dekat:



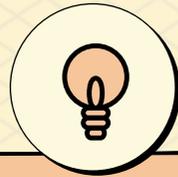
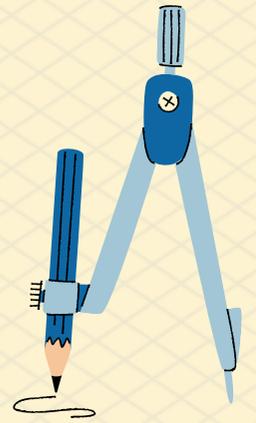
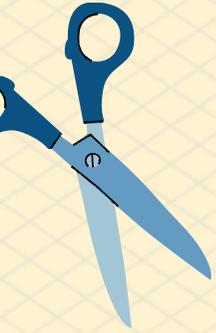
LAMPIRAN 2

Bagian-bagian Mata

Lengkapi gambar di bawah ini dengan nama bagiannya!



DAFTAR PUSTAKA & GLOSARIUM



BUKU

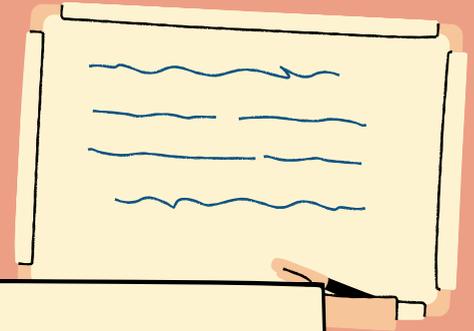
Abdul Aziz, Adi Darma.2021.Buku Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Untuk SD Kelas V.Jakarta : kementerian pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi republik Indonesia.



GLOSARIUM

Norma : Aturan
Muroja'ah : Mengulang





Thank You!

DO YOU HAVE ANY QUESTIONS FOR US?



PEMBELAJARAN

2

KONSEP UTAMA

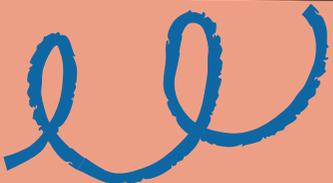


BUNYI DAN SIFATNYA

Mengetahui sifat-sifat bunyi
dan karakter bunyi

MENDENGAR KARENA BUNYI

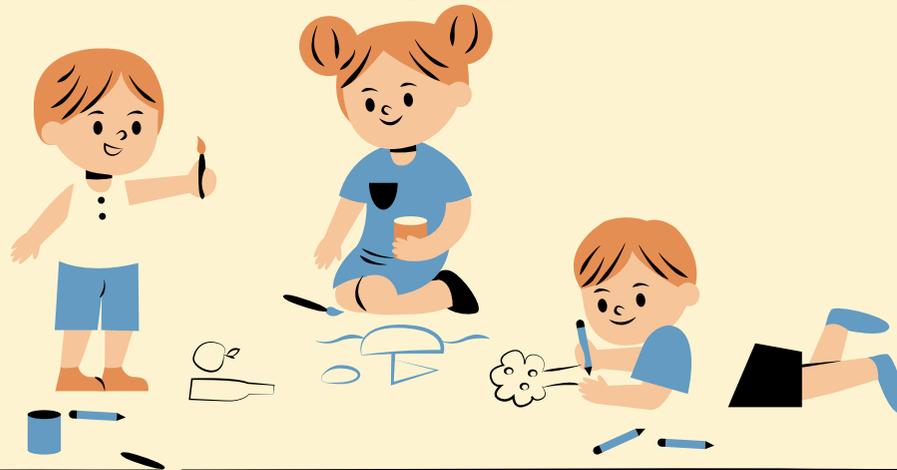
Mengetahui bagian-bagian
telinga dan fungsinya dalam
bentuk skema



Pemahaman Bermakna

BUNYI SEBAGAI SUMBER SUARA DALAM BERKOMUNIKASI

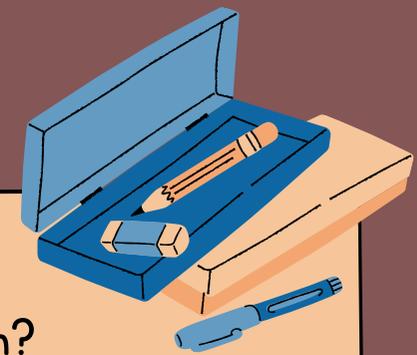
Ketika gaya bekerja pada suatu benda dan membuat benda tersebut bergetar maka akan terbentuk bunyi. Getaran benda ini membuat udara di sekelilingnya menjadi ikut bergetar. Getaran udara inilah yang merambat sampai di telinga sehingga kita bisa mendengar bunyi. Sistem pendengaran manusia terdiri atas tiga bagian yang saling berkaitan dengan tujuan menangkap suara dan mengirimnya ke otak.



PEMBELAJARAN 2

PERTANYAAN PEMANTIK

Mengapa ada bunyi keras dan pelan?
Mengapa kita bisa mendengar bunyi?
Apa bahaya suara yang keras terhadap telinga kita?

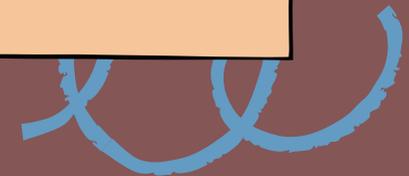


INDIKATOR KEBERHASILAN

Siswa dapat mengetahui jenis-jenis bunyi dan sifatnya serta organ yang menerima, mengetahui bagian telinga dan fungsinya.

MODEL PEMBELAJARAN

Inquiry
Konstruktivisme
Project Based Learning



PENDAHULUAN

- GURU MEMBUKA PERTEMUAN DENGAN MEMBERIKAN SALAM, SAPA, SENYUM KEPADA PESERTA DIDIK
- GURU MEMERIKSA KEBERSIHAN DAN KERAPIAN KELAS. JIKA MASIH KURANG BERSIH DAN RAPI, MAKA PESERTA DIDIK DIMINTA MEMBERSIHKAN DAN MERAPIKAN KELAS ATAU DIRINYA ("ME TIME")
- GURU DAN SISWA BERDOA KEMUDIAN MELAKUKAN PRESENSI
- GURU MENYAMPAIKAN KOMPETENSI YANG AKAN DICAPAI DAN RENCANA KEGIATAN
- GURU MENGAJUKAN PERTANYAAN PEMANTIK DAN MENYANYI LAGU GARUDA PANCASILA
- GURU MENGAJAK SISWA UNTUK MUROJAAH SURAT AT-TAKWIR SEBAGAI INTERNALISASI NILAI-NILAI KEISLAMAN



KEGIATAN INTI

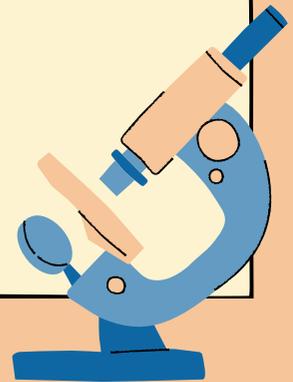


- MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN JIGSAW, GURU MEMBERIKAN TOPIK YANG AKAN DIPELAJARI OLEH SISWA
- PESERTA DIDIK DIBIMBING OLEH GURU UNTUK MELAKUKAN DISKUSI KELOMPOK (DENGAN KELOMPOK YANG MEREKA PILIH SENDIRI) UNTUK MEMBAHAS BUNYI DAN SIFATNYA, DAN MATERI BAGIAN-BAGIAN MATA BESERTA FUNGSINYA, KEMUDIAN SETIAP KELOMPOK DAPAT MEMBENTUK KELOMPOK BARU SESUAI DENGAN MATERI Masing-masing, JIKA SUDAH SELESAI ANGGOTA KELOMPOK KEMBALI KE KELOMPOK BESAR DAN MEMPRESENTASIKAN HASIL DISKUSINYA DI DEPAN KELAS
- GURU DAPAT MEMBERIKAN PESAN BAHWA KEBIASAAN YANG TERBENTUK MERUPAKAN HASIL DARI PERILAKU YANG BERULANG-ULANG
- GURU MEMBERIKAN REFLEKSI KEPADA PESERTA DIDIK UNTUK MENAMBAH MATERI YANG MASIH KURANG (ADA DALAM LAMPIRAN 1)
- PESERTA DIDIK MENERJAKAN LKPD SEPERTI DALAM LAMPIRAN 2
- SAMBIL SISWA MENERJAKAN LAMPIRAN 2, GURU DAPAT MEMUTAR MUSIK INSTRUMENTAL AGAR SUASANA KONDUSIF DAN MENYENANGKAN
- GURU MELAKUKAN BIMBINGAN SAAT PESERTA DIDIK MENERJAKAN LAMPIRAN 2
- SISWA MEMPRESENTASIKAN HASIL PEKERJAANNYA DIDEPAN KELAS



PENUTUP

- GURU MEMBERIKAN APRESIASI KEPADA SEMUA KELOMPOK, MEMBIMBING SEMUA ANGGOTA KELOMPOK UNTUK MENYAMPAIKAN PENDAPATNYA TERKAIT DENGAN PRESENTASI ANGGOTA KELOMPOK LAIN
- PESERTA DIDIK DAN GURU MELAKUKAN REFLEKSI BERUPA PENEGASAN BAHWA BUNYI MEMILIKI JENIS RAMBATAN YANG BERBEDA, DAN MEMAHAMI BAGIAN-BAGIAN TELINGA SERTA CARA MERAWAT TELINGA DENGAN BAIK.



PENILAIAN



Kriteria Penilaian	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Perbaikan
Hasil karya	Sesuai kriteria: 1. Berbentuk media informasi. 2. Penggunaan kata dan gambar menyesuaikan dengan target pembaca. 3. Berisi informasi mengenai cara kerja mata dan telinga. 4. Menjelaskan pentingnya menjaga kesehatan mata dan telinga. 5. Menjelaskan cara menjaga kesehatan mata dan telinga.	Memenuhi 3 - 4 kriteria yang diharapkan.	Memenuhi 1 - 2 kriteria yang diharapkan.	Seluruh kriteria tidak terpenuhi.
Konten informasi	Penjelasan yang diberikan benar dan lengkap.	Ada 1 - 3 kesalahan.	Ada 4 - 6 kesalahan.	Lebih dari 6 kesalahan.
Kreativitas dan estetika	1. Dapat memanfaatkan dan memaksimalkan bahan/fasilitas yang ada. 2. Membuat modifikasi atau pengembangan sendiri di luar arahan. 3. Karya dikemas dengan rapi dan terbaca. 4. Penjelasan menggunakan kalimat yang baik.	Tidak terlihat 1.	Tidak terlihat 2 - 3.	Seluruh kriteria tidak terpenuhi.
Penyelesaian masalah dan kemandirian	Bisa mengembangkan ide atau mencari solusi jika ada hambatan secara mandiri.	Inisiatif mencari solusi, jika ada hambatan dengan arahan sesekali.	Bisa mencari solusi, namun dengan bimbingan.	Memerlukan bantuan setiap menemukan kesulitan.



REFLEKSI

Agar proses belajar selanjutnya lebih baik lagi, mari lakukan refleksi diri dengan menjawab pertanyaan berikut.

1. Apa yang sudah berjalan baik di dalam kelas? Apa yang saya sukai dari kegiatan pembelajaran kali ini? Apa yang tidak saya sukai?
2. Pelajaran apa yang saya dapatkan selama pembelajaran?
3. Apa yang ingin saya ubah untuk meningkatkan/memperbaiki pelaksanaan/hasil pembelajaran?
4. Dengan pengetahuan yang saya dapat/miliki sekarang, apa yang akan saya lakukan jika harus mengajar kegiatan yang sama di kemudian hari?
5. Kapan atau pada bagian mana saya merasa kreatif ketika mengajar? Mengapa?
6. Pada langkah keberapa peserta didik paling belajar banyak?
7. Pada momen apa peserta didik menemui kesulitan saat mengerjakan tugas akhir mereka?
8. Bagaimana mereka mengatasi masalah tersebut dan apa peran saya pada saat itu?



LAMPIRAN 1

Ketika gaya bekerja pada suatu benda dan membuat benda tersebut bergetar maka akan terbentuk bunyi. Getaran benda ini membuat udara di sekelilingnya menjadi ikut bergetar.

Getaran udara inilah yang merambat sampai di telinga sehingga kita bisa mendengar bunyi.

Berbeda seperti cahaya, bunyi memerlukan medium untuk merambat.

Medium tersebut bisa berupa benda padat, cair, atau gas. Hal ini menyebabkan tidak adanya bunyi yang dihasilkan di ruang vakum (termasuk di luar angkasa).

Bunyi tidak bergerak secepat cahaya. Berikut ini yang termasuk sifat-sifat bunyi:

1. Merambat ke segala arah

Hal inilah yang menyebabkan kita bisa mendengar bunyi walaupun tidak melihat langsung sumber bunyinya. Media padat merupakan penghantar bunyi yang paling baik karena kerapatan partikel yang tersusun pada benda padat. Oleh karena itu, bunyi yang dirambatkan pada media padat akan terdengar lebih keras dan cepat.

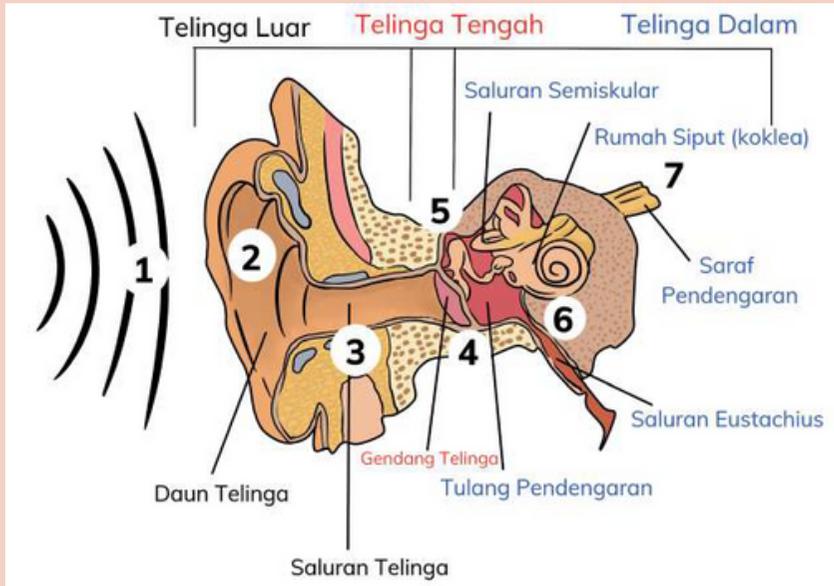
2. Bunyi dapat dipantulkan

Walaupun dinding dan lantai di kelas atau di rumah terbuat dari benda yang keras, kita tidak mendengarkan gaung atau gema. Hal ini dikarenakan ruangan tersebut terisi dengan benda-benda lain yang menyerap suara, seperti tirai, karpet, buku, tas, bantal, baju, dan benda-benda lainnya. Namun, hasil yang berbeda bisa terjadi jika ruangan tersebut kosong. Untuk menjelaskan mengenai suara yang dipantulkan, gunakan kaleng utuh dan yang sudah dilubangi seperti gambar berikut sebagai demonstrasi. Tinggi Rendah dan Intensitas Bunyi.

3. Merambat ke segala arah

Hal inilah yang menyebabkan kita bisa mendengar bunyi walaupun tidak melihat. Tinggi Rendah dan Intensitas Bunyi Energi bunyi merambat melalui sebuah medium dalam getaran yang terus berulang. Jumlah getaran yang dihasilkan setiap detiknya disebut frekuensi. Jumlah frekuensi ini akan memengaruhi tinggi rendah nada. Semakin tinggi frekuensi bunyi maka akan semakin tinggi nada yang dihasilkan. Frekuensi diukur dengan satuan Hertz (Hz).

Sistem pendengaran manusia terdiri atas tiga bagian yang saling berkaitan dengan tujuan menangkap suara dan mengirimnya ke otak. Bagian-bagian tersebut terdiri atas:



Sistem pendengaran manusia terdiri atas tiga bagian yang saling berkaitan dengan tujuan menangkap suara dan mengirimnya ke otak.

Bagian-bagian tersebut terdiri atas:

1. Telinga luar meliputi tiga bagian, yaitu daun telinga, saluran telinga, dan gendang telinga. Daun telinga berfungsi menangkap suara. Suara tersebut akan dialirkan melalui saluran telinga sampai ke gendang telinga. Kelenjar di kulit yang melapisi saluran telinga memproduksi kotoran telinga yang berfungsi untuk menyaring kotoran dan membantu mencegah infeksi.

Keterangan:

- Bunyi merambat melalui udara.
- Daun telinga menangkap gelombang bunyi.
- Gelombang bunyi diteruskan menuju gendang telinga melalui saluran telinga.
- Gelombang bunyi menggetarkan gendang telinga.
- Getaran dari gendang telinga menggerakkan tulang-tulang pendengaran.
- Gerakan tulang pendengaran menyebabkan cairan yang ada dalam rumah siput bergetar.
- Getaran cairan ini mengirim sinyal ke saraf pendengaran.
- Saraf pendengaran meneruskan sinyal ke otak. Otak kita menerjemahkan sinyal sebagai bunyi.

2. Telinga tengah merupakan rongga di dalam telinga. Di dalam rongga tersebut terdapat tiga tulang pendengaran yang berukuran sangat kecil, yaitu tulang martil, tulang landasan, dan tulang sanggurdi. Ketiga tulang ini bergerak akibat getaran dari gendang telinga. Pada bagian ini terdapat juga saluran eustachius yang menghubungkan telinga dengan hidung dan berfungsi menjaga tekanan udara di dalam telinga tetap seimbang. Saluran ini akan membuka dan menutup untuk mengatur agar tekanan udara dalam telinga setara dengan tekanan udara di luar.

3. Telinga dalam merupakan bagian telinga yang di antaranya terdiri atas rumah siput atau koklea. Gerakan dari tulang pendengaran membuat cairan yang terdapat dalam koklea bergerak. Gerakan cairan ini membuat rambut-rambut halus yang ada dalam koklea ikut bergerak dan meneruskan sinyal ke saraf pendengaran. Saraf inilah yang mengirimkan sinyal ke otak untuk menerjemahkan bunyi menjadi sebuah informasi. Sama seperti penglihatan, otak kita akan merekam bunyi sehingga kita bisa mengenalinya. Kita sudah mengenali suara alarm tanda bahaya sehingga ketika mendengarnya kita bisa merespon cepat dan waspada.

Pada telinga dalam, terdapat juga saluran semisirkular yang berfungsi menjaga keseimbangan. Pada saluran ini terdapat cairan dan rambut-rambut halus. Cairan ini akan ikut bergerak saat badan kita melakukan gerakan. Gerakan cairan ini menggoyangkan rambut-rambut halus dan mengirim sinyal melalui saraf vestibular. Saraf ini berperan meneruskan sinyal keseimbangan ke otak. Ketika kita berputar cepat kemudian berhenti, keseimbangan kita masih belum stabil dan terasa seperti masih berputar. Hal ini karena cairan dalam saluran semisirkular masih berputar sehingga sinyal masih diteruskan oleh saraf. Akibatnya, otak kita menerjemahkan bahwa tubuh kita masih berputar.

